BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan pakan lebah madu *Apis dorsata* yang ditemukan dilokasi penelitian terdiri dari tanaman kehutanan, tanaman pertanian, perdu dan herba. Tumbuhan pakan lebah madu yang teridentifikasi terdiri dari tiga kelompok, yaitu tumbuhan penghasil nektar, penghasil polen, serta tumbuhan penghasil nektar dan polen sekaligus. Perbandingan terbesar berasal dari tumbuhan penghasil nektar dan polen, yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan hidup koloni lebah madu secara alami.
2. Keanekaragaman jenis tumbuhan pakan lebah madu di Blok Jabranti termasuk dalam kategori sedang. Kondisi ini menggambarkan bahwa kawasan penelitian memiliki jumlah jenis tumbuhan pakan yang cukup beragam dan relatif seimbang, sehingga mampu mendukung keberlangsungan hidup koloni lebah madu hutan secara alami. Keanekaragaman jenis dengan kategori sedang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang memanfaatkan madu hutan sebagai mata pencaharian, karena ketersediaan pakan yang cukup beragam dan relatif stabil dapat menjaga keberlanjutan produksi madu sepanjang musim. Kestabilan produksi madu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pengelola madu hutan serta mengurangi risiko gagal panen akibat kekurangan pakan pada musim tertentu.

B. Saran

1. Sangat pentingnya usaha mempertahankan kelestarian vegetasi di Blok Jabranti Hutan Gunung tilu serta melakukan penanaman dan pengayaan vegetasi dengan jenis-jenis tumbuhan pakan lebah madu, terutama yang memiliki masa berbunga berbeda guna menjamin kelestarian pakan setiap tahun agar masyarakat dapat terbantu dalam segi ekonomi apabila lebah madu dimanfaatkan dengan baik.
2. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji pola pembungaan musiman, produktivitas nektar dan polen, serta hubungan langsung antara ketersediaan pakan dengan jumlah koloni dan produksi madu lebah *Apis dorsata*, sehingga pengelolaan lebah madu hutan dapat dilakukan secara lebih optimal dan berbasis data ilmiah.